

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Model penelitian ini mengacu pada diagram PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2009:16) yang terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*). Keempat tahap tersebut membentuk suatu siklus dan dalam pelaksanaannya kemungkinan membentuk lebih dari satu siklus yang mencakup keempat tahap tersebut. Terdapat empat tahapan yang dilalui ketika melakukan penelitian tindakan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Menyusun rancangan tindakan (*planning*)**

Rencana penelitian merupakan tindakan yang tersusun dan mengarah pada tindakan, fleksibel dan refleksi. Rencana tindakan yang tersusun dan mengarah pada tindakan ini dimaksudkan bahwa rencana yang dibuat harus melihat permasalahan ke depan sehingga semua tindakan sosial dalam batas tertentu tidak dapat diramalkan. Fleksibel berarti rencana harus dapat diadaptasikan dengan faktor-faktor tak terduga yang muncul selama proses diadakan. Refleksi diartikan bahwa rencana harus dibuat berdasarkan hasil pengamatan awal yang reflektif dan sesuai dengan kenyataan dan permasalahan yang muncul.

## 2. Pelaksanaan tindakan (*action*)

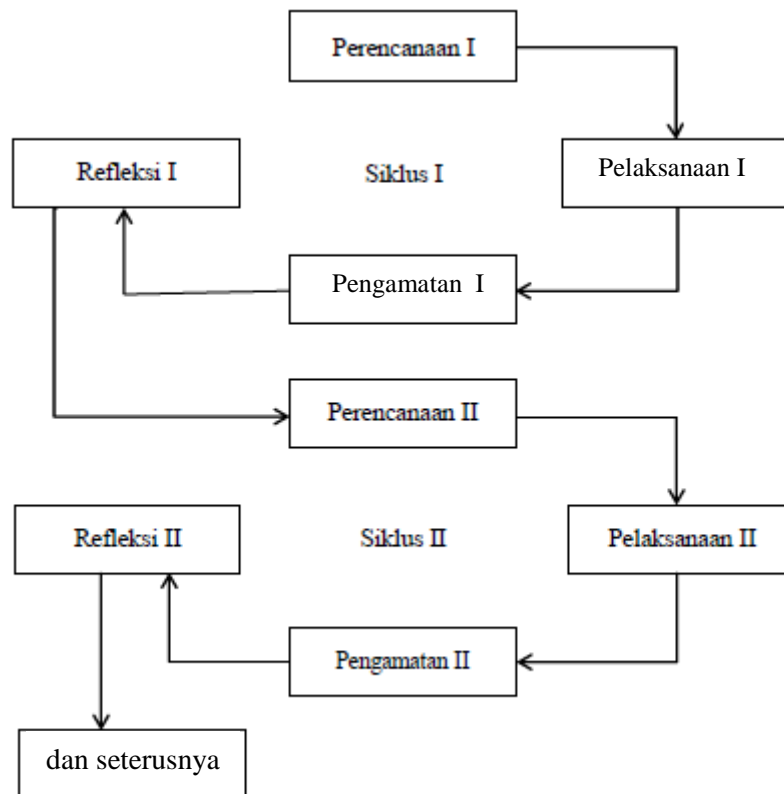
Tindakan disini adalah tindakan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa tindakan haruslah mempunyai inovasi baru meskipun hanya sedikit. Tindakan dilakukan berdasarkan rencana, meskipun tidak harus mutlak dilaksanakan semua, yang perlu diperhatikan bahwa tindakan harus mengarah pada perbaikan dari keadaan sebelumnya.

## 3. Pengamatan (*observation*)

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait bersama prosesnya. Observasi merupakan landasan dari refleksi terkait tindakan yang akan datang. Selain itu, observasi harus bersifat responsif, terbuka pandangan dan pikiran.

## 4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Kegiatan refleksi merupakan kegiatan memaknai proses, persoalan dan kendala yang muncul selama proses tindakan.



Gambar 2. Model penelitian oleh Kemmis dan Mc. Taggart  
(Arikunto 2016: 42 )

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian : 1 Agustus 2018 – 15 September 2018

Tempat penelitian : SMK Negeri 2 Wonosari

**C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X, jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Wonosari tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 siswa. Dipilihnya kelas ini dikarenakan kelas X EI dalam pembelajaran

Dasar Listrik Elektronika hasil rata-rata belajarnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

#### **D. Jenis Tindakan**

Jenis tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) yang berguna untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya sehingga akan tercipta kondisi pembelajaran yang kondusif bagi siswa.

Selain itu dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini siswa menjadi bagian aktif dalam pembelajaran, bukan lagi bagian pasif seperti dengan metode ceramah. Siswa yang melakukan diskusi akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diskusi disusun dari 4-5 siswa yang mempunyai prestasi berbeda. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang memiliki prestasi golongan tinggi, siswa yang memiliki prestasi golongan sedang dan siswa yang memiliki prestasi golongan rendah.

Penelitian PTK ini dilakukan dalam beberapa siklus hingga target tercapai. Target penelitian adalah keaktifan dan hasil belajar siswa mencapai nilai di atas KKM sebesar 75% dari 32 siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran berdasarkan pedoman observasi yang telah tersusun.

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui secara lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Dasar Listrik Elektronika dengan teknik STAD di kelas X SMKN 2 Wonosari.

### 3. Kajian Dokumen

Kajian dokumen dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip yang ada, seperti Satuan Rencana Pembelajaran (SRP), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan nilai yang diberikan guru serta analisis kurikulum.

### 4. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi atau sub pokok bahasan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## **F. Skenario Tindakan**

### **SIKLUS I**

#### **Pertemuan Pertama :**

##### **a. Pendahuluan/Kegiatan Awal ( 20 menit):**

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.
- 2) Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.

##### **b. Kegiatan Inti (4 x 45 menit) :**

Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *STAD* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penyajian Materi
  - Menerangkan materi yang nantinya akan dipelajari
- 2) Membagi kelompok belajar

- Setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa
- 3) Mengajukan Pertanyaan dan Permasalahan
    - Guru mengarahkan siswa pada permasalahan yang diinginkan dengan mengajukan pertanyaan.
  - 4) Diskusi
    - Setiap kelompok berdiskusi dan mempraktikkan, tentang materi yang telah disampaikan.
  - 5) Presentasi
    - Guru meminta beberapa kelompok untuk menyampaikan jawaban di depan kelas.
    - Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda untuk menyampaikan pendapatnya.
  - 6) Menyimpulkan Materi
    - Setiap kelompok dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  - 7) Test
    - Siswa mengerjakan test yang diberikan oleh guru, untuk mengevaluasi hasil belajar.
  - 8) Analisis Data
    - Guru mengoreksi hasil test yang dilakukan siswa.
    - Guru mengoreksi hasil laporan praktikum siswa.

c. Penutup (25 menit):

Kegiatan penutup terdiri atas:

1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:

- Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dari pembelajaran terkait.
- Guru memberikan umpan berupa pertanyaan pada peserta didik, tentang pembelajaran yang telah berlangsung, berupa apa yang telah didapat dan tujuannya dengan topik.
- Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang baru berlangsung dengan topik.

2) Kegiatan guru yaitu:

- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- Peserta didik diberikan penugasan sebagai penguatan dan pemantapan.
- Sebagai refleksi, guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari.
- Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.



Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus I, jika sudah memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian dihentikan, dan jika belum memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian tindakan ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Artinya data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada, sedangkan kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisaikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih makna yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Hasil akhir dari penelitian kualitatif, bukan sekedar menghasilkan data, tetapi juga menghasilkan informasi-informasi yang bermakna ataupun ilmu baru yang berguna untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penyajian hasil penelitian dilakukan dengan menjabarkan semua hasil tindakan secara lengkap, lalu ketercapaian hasil tersebut dilakukan pada setiap siklus tindakan, sehingga peningkatan atau perbaikan kinerja akan tergambar semakin jelas.

## H. Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen yang digunakan peneliti untuk mengambil data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar observasi

Lembar observasi berfungsi untuk mencatat tingkah laku siswa, kegiatan peserta didik selama tindakan terhadap proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar observasi tentang keterlaksanaan pembelajaran dengan teknik STAD.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi disini berupa data mengenai profil sekolah, jumlah siswa dan guru, dan nilai-nilai siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas X EI SMKN 2 Wonosari tahun pelajaran 2017/2018.

### 3. Validator Instrumen

Instrumen penelitian telah di cek dan di validasi dengan dosen pembimbing dan guru pada mata pelajaran tersebut. Sehingga instrument penelitian telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.

### 4. Instrumen Pengukur Keaktifan siswa

Pada penelitian ini instrumen untuk pengambilan data keaktifan siswa bisa dilihat dalam tabel yang telah ditentukan.

## 5. Tes

Tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian adalah tes formatif. Tes dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi mata diklat DLE secara menyeluruh setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### **I. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata diklat Dasar Listrik Elektronika ini dapat diukur berdasarkan target penelitian. Sebagai pengukuran target tersebut maka digunakan indikator-indikator dan diharapkan pada siklus terakhir akan menjadi sekurang-kurangnya:

1. Peserta didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 75% dari total 32 siswa.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat, minimal mencapai persentase 70% dari total 32 siswa.